

Pendidikan

Wali Kota Bogor Dedie Rachim Tegaskan Kembali Bogor sebagai 'Kota Sains'



Redaksi
5 Oktober 2026



Wali Kota Bogor Dede Rachim memberikan sambutan dalam pembukaan The 5th International Conference on Tropical Biology yang diselenggarakan oleh SEAMEO BIOTROP di IPB International Convention Center (IPB ICC), Bogor, Senin (5/10/2026). (Foto: Dok Pemkot Bogor)

FOKUSMEDIANEWS.COM, KOTAB OGOR – Pemerintah Kota Bogor terus memperkuat komitmennya di kancah domestik dan global sebagai pusat inovasi dan penelitian. Hal tersebut ditegaskan oleh Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim, yang menyatakan bahwa Bogor siap menjadi ruang hidup bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berdampak langsung pada masyarakat.

Pernyataan ini disampaikan Dedie saat menghadiri pembukaan The 5th International Conference on Tropical Biology yang diselenggarakan oleh SEAMEO BIOTROP di IPB

International Convention Center (IPB ICC), Bogor, Senin (5/10/2026).

Menurut Dedie, konferensi internasional yang membahas biologi tropis dan keanekaragaman hayati ini sangat sejalan dengan arah pembangunan jangka panjang daerah yang dipimpinnya.

Baca Juga : [Wakil Wali Kota Bogor Ajak Anggota Pramuka Jadi Entrepreneur](#)

“Kegiatan tersebut sejalan dengan program Kota Bogor, sehingga dapat menegaskan kembali Bogor sebagai kota sains yang maju dan berkelanjutan. Tempat pengetahuan bertemu dengan inovasi, serta ilmu pengetahuan terhubung dengan masyarakat,” ujar Dedie Rachim dalam sambutannya.

Dedie menambahkan, tantangan ekologi modern seperti perubahan iklim, degradasi lahan, dan tekanan sumber daya alam tidak bisa lagi dibatasi oleh batas administratif pemerintahan. Oleh karena itu, Pemkot Bogor berkomitmen menjembatani antara riset ilmiah, kebijakan publik, dan partisipasi warga lokal.

Baca Juga : [Wali Kota Bogor Resmikan Shelter Gojek Alun-alun](#)

“Kami berharap Bogor dapat memberikan lebih dari sekadar peluang. Kami berharap Bogor menjadi ruang hidup bagi perubahan yang nyata, tempat penelitian bertemu, gagasan dibagikan, kemitraan dibangun, dan ilmu pengetahuan menciptakan dampak bagi masyarakat,” imbuhnya.



Wali Kota Bogor Dede Rachim (kanan) saat menghadiri acara pembukaan The 5th International Conference on Tropical Biology yang diselenggarakan oleh SEAMEO BIOTROP di IPB International Convention Center (IPB ICC), Bogor, Senin (5/10/2026). (Foto: Dok Pemkot Bogor)

Tantangan Ekologi Regional

Kesiapan Bogor sebagai kota sains disambut positif oleh pihak penyelenggara. Direktur SEAMEO BIOTROP, Edi Santosa, memaparkan bahwa intervensi kebijakan dari pemerintah daerah seperti Bogor sangat krusial di tengah ancaman ekosistem Asia Tenggara.

Edi menyebutkan, meski Asia menguasai hampir 20 persen biodiversitas dunia dan memiliki 17 negara megabiodiversitas—termasuk Indonesia—kawasan ini sedang berada di bawah tekanan berat akibat ekspansi pertanian, polusi, dan perubahan penggunaan lahan.

Baca Juga : [Wali Kota Bogor Buka Konsultasi Publik RPJMD dan RKPD](#)

“Tantangan ini membutuhkan ilmu pengetahuan, pendidikan, inovasi, intervensi kebijakan, dan tentu saja kolaborasi regional yang kuat. Di sinilah SEAMEO BIOTROP mengambil peran

Breaking News

≡ **FOKUS MEDIA NEWS.COM**
Kritis - Santun - Membangun



dengan visi ‘Kota Sains’ yang diusung Pemkot Bogor, forum internasional ini diharapkan

mampu melahirkan solusi konkret berbasis data untuk menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. (***/Red)

Die Rachim

International Conference on Tropical Biology

Kota Bogor

Kota Sains

SEAMEO BIOTROP

Editor: Anom Nurzain



Baca Juga



Hadapi Kecerdasan Buatan,
Wabup Sukabumi Minta
Pramuka Bijak Kuasai...



Cara Cerdas OSKA MAN 2
Sukabumi Edukasi Bahaya
HIV/AIDS ke Perwakilan Kelas



Pendidikan Tanpa Sekat,
Sekolah Swasta Jadi Motor
Toleransi di Bogor



Cara Humanis Lurah
Sindangbarang Ajak Anak
Putus Sekolah Kembali Belajar



Dongkrak Mutu Pendidikan, 81
Guru di Sukaraja Sukabumi
Ikuti Workshop Deep Learning



Latgab PMR Sukabumi Selatan
Tempa Relawan Muda

Rekomendasi untuk kamu



WCD 2026: Pemkot Bogor Dorong Budaya Pilah
Sampah Jadi Gaya Hidup



Panen Raya di Katulampa, Kota Bogor Dukung
Swasembada Pangan